

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Steeven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002) penelitian kualitatif digunakan dengan data bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan terhadap perilaku, peristiwa, fenomena, masalah dan keadaan menjadi objek penelitian, hasilnya berupa uraian kalimat yang bermakna menjelaskan pemahaman (Leksono, 2013, hlm. 181). Objek dalam penelitian kualitatif adalah kondisinya alamiah, sehingga metode ini disebut naturalistik (Sugiyono, 2023, hlm. 3-10). Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Evaluasi Pembelajaran Pada Program Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis *Online* Bagi Tenaga Administrasi selaku judul penelitian ini.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subjek penelitian dalam metode penelitian kualitatif disebut juga partisipan sebagai informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi yang didapatkan bisa berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Yang berguna dari informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Peneliti dapat memanfaatkan informan dengan melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Subjek penelitian yang menjadi partisipan sebagai informan peneliti ini ditujukan pada Penyelenggara, Instruktur dan Peserta Pelatihan dalam Program Pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi tenaga administrasi.

Informan merupakan seseorang yang peneliti pilih menjadi sumber informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Identitas informan merupakan data yang berisikan biodata dari seorang informan tersebut. Informan yang dipilih oleh

peneliti adalah seseorang atau subjek yang dapat memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi tenaga administrasi di LKP Auli Learning Center. Upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan, peneliti menggunakan pertanyaan terbuka kepada informan yang terlibat dalam langsung dalam penelitian.

Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu 1 Penyelenggara, 1 Instruktur, dan 1 Peserta Pelatihan.

Tabel 6. Informan Penelitian

No.	Nama Lengkap	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1	Arief Ressa	76	L	Keuangan ALC	P
2	Paojan Zam'an	42	L	Instruktur ALC	I
3	Evi Arianti	36	P	Peserta Pelatihan	PP

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2024)

1. Penyelenggara : sebagai informan yang mengetahui segala aktivitas mengenai evaluasi pembelajaran *online* pada Pelatihan Bahasa Inggris bagi tenaga administrasi.
2. Instruktur : sebagai informan dan pendidik yang terlibat dalam Pelatihan Bahasa Inggris bagi tenaga administrasi.
3. Peserta Pelatihan : sebagai informan yang mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi tenaga administrasi.

a. Profil Informan P

P merupakan bagian keuangan dari LKP Auli Learning Center yang berusia 76 tahun. Peneliti memilih beliau sebagai informan penelitian karena beliau merupakan bagian pengelola dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi Sekretaris dan Tenaga Administrasi, sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi dari beliau sesuai apa yang dibutuhkan. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan P pada hari Selasa, 5 November 2024 yang bertempat di LKP

Auli Learning Center tepatnya di Jl. Cijawura Girang III No. 38B, Kota Bandung, Jawa Barat. Jadwal dan tempat pelaksanaan wawancara tersebut telah disesuaikan dengan kesepakatan bersama antara peneliti dan P.

b. Profil Informan I

I merupakan seorang Instruktur pelatihan di LKP Auli Learning Center yang berusia 42 tahun. Peneliti memilih beliau sebagai informan penelitian karena hanya beliau yang merupakan Instruktur satu-satunya pada program pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi Sekretaris dan Tenaga Administrasi, sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi dari beliau sesuai yang dibutuhkan. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan I pada hari Senin, 11 November 2024 yang bertempat Kafe Kawan Kopi Ciumbuleuit tepatnya di Jl. Ciumbuleuit 177, Bandung, Jawa Barat. Jadwal dan tempat pelaksanaan wawancara tersebut telah disesuaikan dengan kesepakatan bersama antara peneliti dan I.

c. Profil Informan PP

PP merupakan peserta pelatihan di LKP Auli Learning Center yang berusia 36 tahun. Peneliti memilih beliau sebagai informan penelitian karena beliau merupakan peserta pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi Sekretaris dan Tenaga Administrasi yang mewakili peserta pelatihan berjenis kelamin perempuan, sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi dari beliau sesuai apa yang dibutuhkan. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan PP pada hari Selasa, 26 November 2024 secara *online* melalui telepon WhatsApp. Jadwal dan tempat pelaksanaan wawancara tersebut telah disesuaikan dengan kesepakatan bersama antara peneliti dan PP.

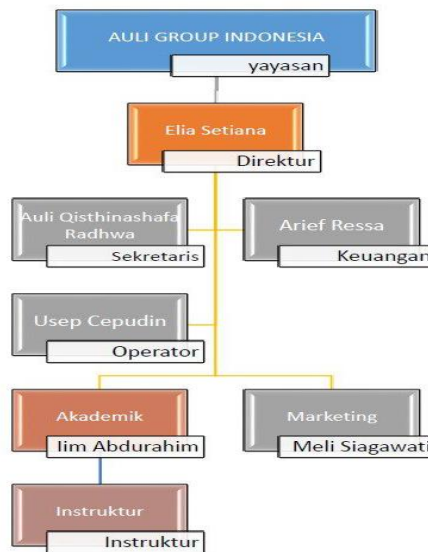
3.2.2 Tempat Penelitian

Yayasan Auli Group Indonesia mewujudkan lembaga pendidikan yang menjadi *Center of Excellent* berlandaskan nilai keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Motto : Kreatif, Inovatif, Alim, Faqih Ahlakul Karimah dan

Mandiri. Yayasan Auli Group Indonesia membangun dua lembaga yaitu Auli Learning Center merupakan Lembaga Kursus dan Pelatihan di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Asing dan tempat sertifikasi. Kemudian yayasan ini juga membangun lembaga PKBM Sekolah Indonesia Tumbuh merupakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat meliputi Kesetaraan Paket A (setara SD), Kesetaraan Paket B (setara SMP) dan Kesetaraan Paket C (setara SMA).

Lokasi dalam penelitian ini bertepatan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Auli Learning Center (ALC) yang merupakan lembaga pendidikan non formal dibawah naungan Yayasan Auli Group Indonesia, ALC berdiri sejak tahun 2013 sebagai lembaga rintisan di Jl. Sarirasa kemudian pindah ke Jl. Cijawura Girang III, No. 38B, Margasari, Kec Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40218. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena ingin merubah persepsi masyarakat yang melihat bahwa LKP *top down* rata-rata biasa saja dalam menjalankan tugas-tugasnya. Namun, peneliti menemukan hal yang berbeda di LKP ini, dalam studi pendahuluan ditemukan hasilnya cukup bagus.

Auli Learning Center (ALC) sudah mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan Kota Bandung dan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional PNF. ALC sudah diakui keberadaannya bahkan pernah mendapatkan apresiasi dari Disdik Kota Bandung sebagai Pengelola terbaik ke-2 dan Instruktur terbaik se Kota Bandung. ALC sudah bekerjasama dengan beberapa perusahaan dan lembaga lain dalam melakukan pelatihan diantaranya: Yayasan Kesehatan TELKOM, IPDN, SMA Plus Soreang, SMK Pasundan Cimahi, SMA Plus Muhammadiyah, dan lain-lain yang dilakukan secara kontinuitas.



Gambar 1. Struktur Organisasi Auli Group Indonesia

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2024)

Bidang kursus dan pelatihan yang dikembangkan di LKP Auli Learning Center adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta bidang Bahasa Asing.

Tujuan Lembaga Auli Learning Center :

1. Terwujudnya lembaga pendidikan sebagai pusat unggulan dalam bidang Kursus dan Pelatihan.
2. Terwujudnya lembaga pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan yang siap memasuki pasar kerja.
3. Menjadikan lembaga pendidikan sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang berdaya saing tinggi.

Visi dan Misi Auli Learning Center :

a. VISI

Mewujudkan LKP sebagai sebuah Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang unggul, berkualitas dan mandiri dengan lulusan yang mampu bersaing dengan baik dalam negeri maupun luar negeri.

b. MISI

- 1) Melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Kursus dan Pelatihan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dhea Rahma Pratama, 2025

EVALUASI PEMBELAJARAN PADA PROGRAM PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS ONLINE BAGI TENAGA ADMINISTRASI (STUDI PADA PROGRAM LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN AULI LEARNING CENTER (LKP ALC) DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
- 3) Menjalankan sistem dan tata kelola LKP yang profesional.
- 4) Membangun jaringan kemitraan dengan DUDI dan asosiasi profesi.

Pelaksanaan program kursus dan pelatihan yang ada dalam Auli Learning Center memiliki jangka waktu yang berbeda, salah satunya program pelatihan Bahasa Inggris untuk Sekretaris dan Tenaga Administrasi. Peneliti memilih pelatihan Bahasa Inggris untuk Sekretaris dan Tenaga Administrasi ini dilaksanakan selama 6 bulan pada bulan April-November tahun 2023. Lokasi penelitian ini dipilih oleh peneliti karena berdasarkan indentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, salah satunya yaitu “banyak pegawai Sekretaris dan Tenaga Administrasi masih lemah dalam memiliki skill Bahasa Inggris dengan baik dan benar, yang berakibatkan pada nilai kinerja dan tempat mereka bekerja”. Maka, kegiatan ini menarik untuk peneliti melakukan penelitian sebagai objek penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan setting alamiah. Sumber datanya berupa data primer yang dilakukan secara langsung saat penelitian dan data sekunder yang dilakukan secara tidak langsung saat penelitian, tetapi melalui orang lain atau berbagai dokumen yang tersedia. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2007, hlm. 402). Melakukan penelitian ini pun ada prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu :

3.3.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai dengan pencatatan dari keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dapat mendokumentasikan dan merefleksi dengan sistematis terhadap interaksi dan kegiatan subjek penelitian, apapun yang didengar dan dilihat dalam

observasi dapat direkam atau dicatat sesuai tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian (Nugrahani Farida, 2014, hlm. 132-137). Menurut Sanafiah Faisal (1990) dalam melakukan observasi dibagi menjadi 3, yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2023, hlm. 106). Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan tatap muka dan tidak langsung (*online*) seperti melalui telepon atau teks pesan dengan Instruktur dan penyelenggara Program Pelatihan Bahasa Inggris berbasis *online* bagi tenaga administrasi.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan percakapan dari dua pihak atau lebih. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan, dan narasumber adalah orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada. Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2023, hlm. 114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam topik tertentu. Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan saat peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian atau pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan penulis terkait evaluasi pembelajaran secara *online* dalam pelatihan Bahasa Inggris.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi dari lapangan dan dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Menurut Bogdan, hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan akan lebih akurat jika didukung oleh karya tulis, foto, video dan karya seni lainnya dalam bentuk sejarah pribadi maupun bersama seperti kehidupan di masa kecil, di tempat-tempat yang pernah dikunjungi, di masyarakat,

dan di autobiografi (Sugiyono, 2023, hlm. 124-125). Adapun dokumen yang dilakukan dan diperoleh oleh peneliti ialah berupa gambar atau foto, video, rekaman audio, serta melalui dokumen yang tersedia dari lembaga. Penelitian ini digunakan peneliti dengan teknik dokumentasi untuk mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran secara *online* dalam pelatihan Bahasa Inggris.

3.4 Analisis Data

Konsep analisis data kualitatif merupakan upaya melakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan membuat keputusan tentang apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Menurut Bogdan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Nugrahani Farida, 2014, hlm. 169-172). Analisis data dilakukan dengan menjabarkan, mengorganisasikan, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola, memilih mana materi yang penting dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif karena berdasarkan data yang diperoleh, dan dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2023, hlm. 130-131).

Menurut Sugiyono (2023, hlm. 135-142) analisis data dalam penelitian ini bersamaan dengan proses pengumpulan data, melalui 4 (empat) tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi, pengertiannya sebagai berikut :

3.4.1 Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan setiap hari, bahkan sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal penelitian biasanya melakukan penjelajahan secara umum pada situasi dan objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan dicatat dan direkam (Sugiyono, 2023, hlm. 134).

3.4.2 Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal penting, fokus pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik dengan memberikan kode aspek tertentu. Melakukan reduksi data memiliki tujuan dari penelitian kualitatif yaitu temuan, maka peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang terlihat asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, maka itulah yang dijadikan penelitian dalam melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif memerlukan kecerdasan, keluasan, dan pedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2023, hlm. 135-137).

3.4.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menyajikan data akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Adapun berupa grafik, matrik, dan *network* dan *chart*. Melakukan penyajian data, pada huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan hingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungannya yang interaktif antara tiga kelompok itu. Praktiknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan karena fenomean sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga temuan memasuki lapangan dan setelah berlangsungnya lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji hal yang telah ditemukan saat memasuki lapangan yang bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak (Sugiyono, 2023, hlm. 137-138).

3.4.4 Verifikasi

Verifikasi atau kesimpulan awal yaitu bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila verifikasi awal valid, maka verifikasi atau kesimpulan yang

kredibel. Kesimpulan penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat semetara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2023, hlm. 141-142).

3.5 Triangulasi

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Susan Stainback (1988) tujuan dari triangulasi tidak untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, namun, peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Mathinson (1988) nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, jika melakukan teknik pengumpulan data dengan triangulasi harus dengan konsisten, tuntas dan pasti. Melalui triangulasi (Patton 1980), akan lebih meningkat kekuatan data jika dibandingkan dengan satu pendekatan (Sugiyono, 2023, hlm. 125-127). Dengan demikian, triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode triangulasi teknik dan sumber, diantaranya dengan menggabungkan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang diperoleh dari pihak penyelenggara, instruktur dan peserta pelatihan yang telah ditetapkan oleh peneliti.